BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan perekonomian, gerakan koperasi dirasakan mempunyai peranan yang semakin besar. Sejalan dengan hal itu, dalam tata kehidupan perekonomian di Indonesia koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat, kuat dan bermanfaat terhadap anggotanya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Garuda” Pemalang merupakan salah satu koperasi diantara koperasi-koperasi yang ada di Pemalang. Sesuai dengan tujuan utama dari koperasi simpan pinjam tersebut, maka kegiatan utamanya adalah pemberian jasa kredit. Pemberian jasa kredit ini akan menimbulkan piutang dari para anggota dan pada saat jatuh tempo akan terjadi aliran kas masuk. Piutang merupakan tagihan koperasi yang timbul sebagai kegiatan normal koperasi.

Kebijakan pemberian jasa kredit merupakan rangkaian keputusan yang ditempuh koperasi yang akan mempengaruhi investasi dalam piutang. Oleh karena itu masalah kebijakan kredit dan pengumpulan piutang serta evaluasi terhadap kebijakan kredit yang dijalankan haruslah diperhatikan dengan seksama, sebab manajemen piutang sangat berpengaruh pada kemampuan

memperoleh laba atau keuntungan dari investasi yang dimiliki (rentabilitas).

Rentabilitas suatu koperasi menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba netto sesudah pajak dengan aktiva operasi, atau laba netto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva "*tangible*", ataukah yang akan diperbandingkan itu laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri. Dengan adanya macam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung rentabilitasnya. Yang penting adalah rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Terdapat dua macam rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal

asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase. Sedangkan rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan koperasi dalam memperoleh laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) selama periode tertentu merupakan tolak ukur penilaian kebijakan manajemen koperasi. Besar kecilnya laba atau SHU yang diperoleh sering dipakai sebagai ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen suatu koperasi. Oleh karena itu sangatlah penting bagi pihak manajemen untuk menelaah secara lebih seksama terhadap untung ruginya rencana kebijakan kredit yang akan ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **”EVALUASI KEBIJAKAN KREDIT DALAM RANGKA MENINGKATKAN RENTABILITAS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) “GARUDA” PEMALANG”.**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang timbul adalah kurang efektifnya kebijakan kredit yang berdampak pada menurunnya rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Garuda” Pemalang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan kredit yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Garuda” Pemalang
2. Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan kredit dapat menunjang peningkatan rentabilitas koperasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini berguna untuk mengetahui permasalahan apa yang terdapat dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Garuda” Pemalang dan penulis berusaha menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah untuk menghadapi persoalan tersebut
2. Bagi Manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Garuda” Pemalang

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola piutang koperasi di masa yang

akan datang.

3. Bagi pihak lain

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau menambah pengetahuan, khususnya bagi pihak-pihak yang berminat terhadap masalah yang dibahas.